

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM  
TERHADAP BELANJA MODAL UNTUK PELAYANAN PUBLIK DI  
KABUPATEN JAYAWIJAYA TAHUN 2014-2018**



Disusun oleh:

**DIANTY MANUPUTTY**

**12160005**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syary-Syarat

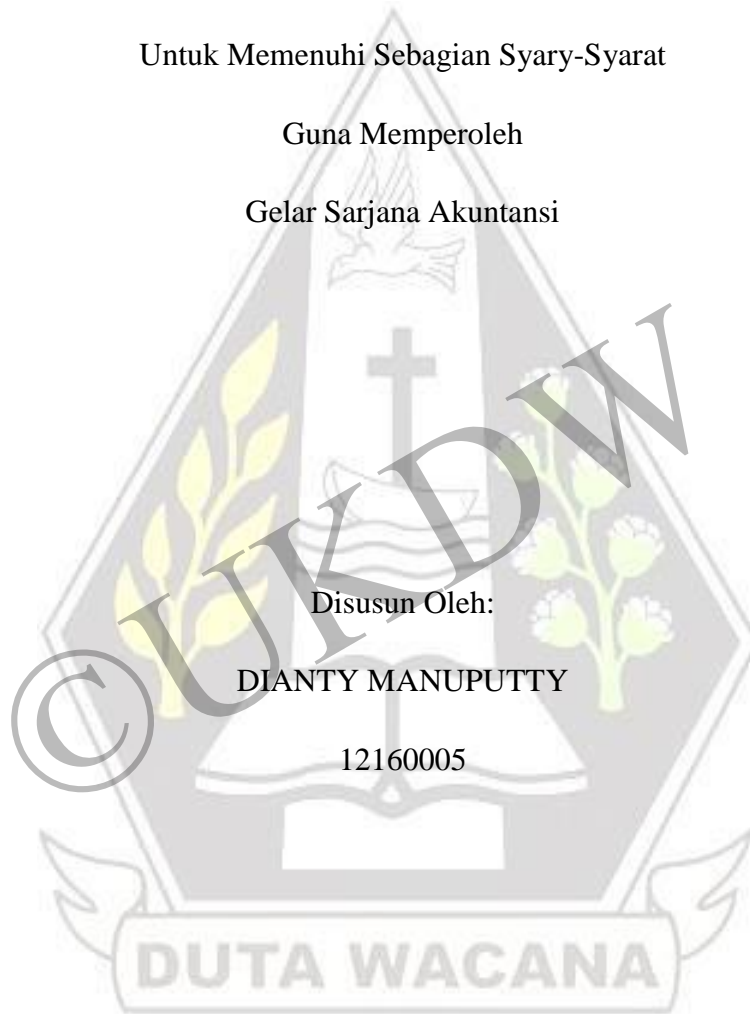
Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

DIANTY MANUPUTTY

12160005



FAKULTAS BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM  
TERHADAP BELANJA MODAL UNTUK PELAYANAN PUBLIK DI  
KABUPATEN JAYAWIJAYA TAHUN 2014-2018**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**DIANTY MANUPUTTY**

12160005

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

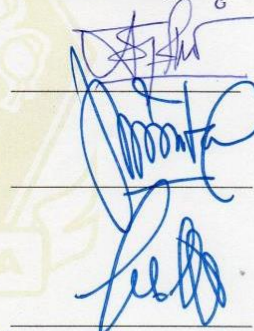
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi pada tanggal 10 Desember 2019.

**Nama Dosen**

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.  
(Ketua Tim dan Dosen Pembimbing)
2. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc.,  
Akt., CA., CMA., CPA.  
(Dosen Penguji)
3. Frista, SH., SE., M.S.Ak.  
(Dosen Penguji)

**Tanda Tangan**



Yogyakarta, 17 DEC 2019

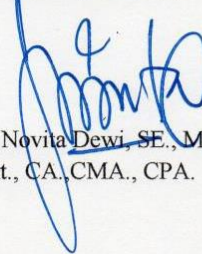
Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, M.Si

Ketua Program Studi



Christine Novita Dewi, SE., M.Acc.,  
Akt., CA., CMA., CPA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM  
TERHADAP BELANJA MODAL UNTUK PELAYANAN PUBLIK DI  
KABUPATEN JAYAWIJAYA TAHUN 2014-2018

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 20 November 2019



Dianty Manuputty

12160005

## HALAMAN MOTTO

“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan.”

(Yeremia 17:7)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”

(Filipi 4:6-7)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

(Amsal 23:18)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah membantu penulis dalam proses penulisan skripsi, hingga selesai dengan baik.

*Tuhan Yesus, atas pertolongan dan cinta kasih-Nya kepada penulis.*

*Kedua orang tua tercinta yang dengan setia dan penuh cinta selalu mendukung.*

*Ketiga saudaraku yang selalu mendukung dan membantu penulis.*

*Keluarga besar penulis yang juga ikut mendukung dan mendoakan penulis.*

*Teman-teman seperjuangan KSJ yang mendukung dan memotivasi penulis.*

© UKD W

## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur dan terimakasih penulis sampaikan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena pertolongan dan kasih sayang-Nya kepada penulis, maka penulisan skripsi yang berjudul “*ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA MODAL UNTUK PELAYANAN PUBLIK DI KABUPATEN JAYAWIJAYA TAHUN 2014-2018*” ini dapat selesai dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini tentu banyak hal yang dirasakan baik suka maupun duka semua bercampur menjadi satu. Sukacita yang dirasakan oleh penulis adalah apa yang penulis harapkan dalam penulisan skripsi ini semua dapat berjalan dengan baik, Dukacita yang dirasakan oleh penulis adalah ketika penulis akan melakukan penelitian di Kota Wamena, tetapi semua terhambat karena adanya kerusuhan pada tanggal 23 September 2019 yang memakan banyak korban dan hampir semua gedung perkantoran dibakar habis oleh massa, termasuk kantor yang akan penulis tuju untuk melakukan penelitian. Kerusuhan tersebut membuat penulis sangat pesimis dan sempat berpikir, apakah penelitian ini dapat terus dilanjutkan ataukah harus terhenti disini? Namun, karena pertolongan Tuhan, penelitian ini dapat dilangsungkan pada minggu ke-3 setelah kerusuhan. Penulis yakin bahwa semua yang telah terjadi itu adalah bagian dari proses.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini bukan hanya karena kekuatan dan kehebatan penulis semata, tetapi ada dukungan yang diberikan dari orang-orang spesial yang hadir di tengah-tengah kehidupan penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus, yang oleh karena pertolongan dan kasih sayang-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Astuti Yuli Setyani Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si. Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang dengna setia telah memberikan waktu serta bimbingan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc, Ak., CA selaku dosen pembimbing seminar semester 6 yang mendukung serta meyakinkan penulis untuk melanjutkan penelitian ini sampai pada penulisan skripsi. Terimakasih untuk ide-ide cemerlang dari ibu.
4. Kedua orang tua tercinta papa dan mama, yang dengan penuh cinta selalu memberi dukungan kepada penulis. Papa yang membantu penulis dalam mengolah data, dan membantu mempertemukan dengan pihak-pihak terkait untuk melakukan wawancara saat penelitian. Mama yang selalu mendoakan agar supaya semua yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Satu hal yang penulis selalu ingat pesan mama dan papa adalah “Kita sama-sama berkorban”. Papa dan mama berkorban untuk mencari nafkah, korbakan waktu dan tenaga semua hanya untuk kalian. Sedangkan, kami anak-anak korbakan waktu, tenaga, untuk sekolah demi masa depan yang cerah. Jadi papa dan mama juga berharap kelak kami berempat bisa jadi anak yang sukses, yang bisa membanggakan papa dan mama. Peluk cium untuk papa mama.



5. Ketiga saudara penulis yang selalu memberikan dukungan. Usi Epin yang selalu meluangkan waktu membantu penulis dalam penulisan skripsi. Ade Eland dan Ade An yang menjadi penghibur bagi penulis disaat penulis merasa jenuh. Pokoknya kalian *the best*. Sukses untuk kita berempat dalam meraih cita-cita. *Love u all*.
6. Keluarga besar yang mendukung, mendoakan, dan membantu penulis secara langsung maupun tidak.
7. Teman-teman seperjuangan “Kelompok Studi Jajan (KSJ)”. Memang benar ya, belajar itu paling enak diimbangi dengan makan juga.. hehehe Terimakasih untuk Silvia Kartika, Sonia Pramudya, Septilia Sekar, Lydia Sania, Petronela Ela, Devari Putri, Paskatikha Pananditha, Chintya Arlenta, Sekar Wulandaru, dan Ni Putu Gita. Pertemanan sejak beberapa tahun lalu, dengan semua canda tawa, suka duka kita disaat lagi pusing dengan kuliah, apalagi disaat ujian-ujian akhir setiap semester, kita selalu belajar bersama, ngerti atau tidak pokoknya tetap sama-sama. Sampai pada akhirnya bosan juga, karena tiap hari ketemunya kalian-kalian juga. Tapi, saat semua sudah masuk matakuliah skripsi, jadi jarang sekali untuk kumpul bersama, karena semua fokus ngerjain skripsi.. hehehehe.. Pokoknya semangat terus untuk kita semua disemester ini supaya bulan Februari 2020 kita bisa wisuda sama-sama. Lancar jaya untuk teman-teman semua dalam mencari pekerjaan dan mungkin yang mau melanjutkan kuliah. *I will miss u guys.. See u on top!*

8. Teman-teman belakang layarku Multimedia GKI Gejayan Yogyakarta, terimakasih banyak untuk dukungan kalian selama penulisan skripsi ini berlangsung.
9. Semua teman-teman Akuntansi angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebut satu per satu, yang juga memberikan dukungan kepada penulis.
10. Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, yang telah mengizinkan penulis mengakses data, sehingga memudahkan dalam penulisan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang belum sempat disebut, yang juga terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam proses penyelesaian skripsi karena keterbatasan penulis dan hasil akhir yang belum sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dapat berguna bagi penulis untuk mengevaluasi diri agar lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 November 2019

Dianty Manuputty

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan penelitian.....	7
1.4 Kontribusi Penelitian.....	8
1.5 Keterbatasan .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Otonomi Daerah .....	9
2.1.2 Pendapatan Asli Daerah .....	10
2.1.3 Dana Alokasi Umum.....	20
2.1.4 Belanja Modal .....	22
2.2 Studi Pustaka .....	24
BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI.....	28
3.1 Gambaran Umum BKAD Kab. Jayawijaya .....	28
BAB IV METODA PENELITIAN	

4.1 Data yang diperlukan .....	37
4.2 Desain Penelitian.....	37
4.3 Metode Penelitian.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN .....	39
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN.....	49

©UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pertumbuhan Pendapatan Daerah Kab. Jayawijaya.....	41
Tabel 4.2 Alokasi PAD untuk Belanja Modal .....	42
Tabel 4.3 Alokasi DAU untuk Belanja Modal.....	42

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Data diolah .....	50
Daftar pertanyaan penelitian .....	54
Data asli PAD, DAU, dan Belanja Modal .....	56
Surat izin penelitian.....	71
Formulir revisi judul skripsi.....	72
Lembar revisi .....	73
Judul skripsi lama.....	74
Halaman persetujuan.....	75
Kartu konsultasi .....	76

© UKD W

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban setiap daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya otonomi daerah, maka diharapkan potensi daerah bisa lebih diperhatikan dan dikembangkan. Selain itu, diharapkan terjadi pemerataan di seluruh daerah di Indonesia dengan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Otonomi daerah yang berlaku di negara Indonesia didasarkan pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah. Kemudian, mengalami beberapa kali perubahan yaitu melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, dan terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015. Perubahan yang terjadi pada Undang-Undang memunculkan adanya perubahan sistem pemerintahan Indonesia yang semula sentralisasi menjadi desentralisasi.

Negara Indonesia merupakan negara yang sangat luas, sehingga memerlukan pembagian wewenang, karena semakin luas wilayah suatu negara, maka semakin dibutuhkan desentralisasi untuk menghindari hal seperti penyelesaian suatu pekerjaan pembangunan secara ekonomis akan lebih efisien direncanakan dan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, karena akan lebih sesuai dengan keinginan dan kebutuhan daerah setempat.

Pelaksanaan sistem desentralisasi mengutamakan prinsip otonomi daerah yang menuntut semua pihak untuk melakukan perubahan dan pemahaman tentang tugas, serta wewenang Pemerintah Daerah. Pemerintah Daerah mempunyai wewenang dari pemerintah pusat untuk melaksanakan dan menyelesaikan urusan yang menjadi tanggung jawab dan menyangkut kepentingan daerah yang bersangkutan. Urusan yang menyangkut kepentingan dan tanggung jawab suatu daerah dapat berupa urusan umum tentang pemerintahan, urusan sosial, budaya, agama, dan kemasyarakatan, serta urusan penyelesaian fasilitas pelayanan publik.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menyatakan bahwa setiap daerah diberikan kewenangan dalam otonomi daerah untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang untuk kesejahteraan masyarakat daerah setempat. Untuk melaksanakan penyelenggaraan otonomi daerah, tentu memerlukan pendanaan yang jumlahnya tidak sedikit dan juga sumber-sumber pendapatannya harus jelas. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah perlu mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan.

Ruang lingkup Pemerintah Daerah dalam memperoleh pendapatan diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang dikelola secara langsung oleh daerah. APBD merupakan rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah. APBD berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain



pendapatan daerah yang sah yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004.

Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan yang diperoleh Pemerintah Daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri, dipungut berdasarkan Peraturan Daerah yang berlaku dan dipergunakan untuk keperluan daerah setempat. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pajak daerah dan retribusi daerah yang didasarkan pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta pendapatan daerah lainnya yang sah. Dalam kaitannya dengan pemberian otonomi kepada daerah dalam merencanakan, mengelola, dan menggunakan keuangan daerah sesuai dengan kondisi daerah, potensi sumber pendapatan terbesar PAD bagi rata-rata Pemerintah Daerah di Indonesia adalah dari pajak daerah dan retribusi daerah.

Menurut Abdul Halim (2016), kemampuan keuangan setiap daerah dalam melaksanakan fungsi otonominya tidak sama satu dengan yang lainnya. Disatu pihak terdapat beberapa daerah yang beruntung karena memiliki sumber-sumber penerimaan yang potensial. Di lain pihak, terdapat juga daerah yang memiliki kemampuan keuangan jauh dari memadai, yang mengakibatkan daerah-daerah semacam ini mengalami kesulitan dalam pembiayaan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah. Oleh karena itu, setiap tahun semua Kabupaten/Kota di Indonesia mendapatkan sumber pendapatan yang berasal dari pemerintah pusat.

Sumber pendapatan daerah lainnya yaitu Dana Perimbangan yang salah satunya terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU). Dasar hukum yang

mendasari Dana Alokasi Umum ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005. Menurut Kementerian Keuangan, Dana Alokasi Umum merupakan salah satu transfer dana pemerintah pusat kepada Pemerintah Daerah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Alokasi Umum akan diberikan kepada daerah provinsi dan kabupaten/kota, dengan besaran dana yang ditetapkan dalam APBN sekurang-kurangnya 26% dari pendapatan dalam negeri.

Pendapatan yang telah diperoleh Pemerintah Daerah, selanjutnya akan digunakan untuk urusan yang menyangkut kepentingan dan tanggung jawab suatu daerah. Anggaran yang digunakan Pemerintah Daerah adalah untuk mengarahkan pembangunan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu tanggung jawab Pemerintah Daerah diantaranya berupa urusan penyelesaian fasilitas pelayanan publik. Pelayanan publik yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah Daerah dalam bentuk barang maupun jasa, akan digunakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya diwujudkan dalam belanja modal. Belanja modal merupakan pengeluaran Pemerintah Daerah yang manfaatnya melebihi satu tahun anggaran, dan akan menambah aset atau kekayaan daerah. Belanja modal sebagai komponen belanja pembangunan pada pengeluaran daerah, akan dialokasikan oleh Pemerintah Daerah untuk mendanai kegiatan pembangunan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Kegiatan Pemerintah Daerah ini mengakibatkan

dibangunnya berbagai fasilitas publik seperti fasilitas jalan, jembatan, listrik, telekomunikasi, gedung sekolah, gedung rumah sakit, pasar, dan berbagai fasilitas publik lainnya yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Jayawijaya merupakan salah satu daerah yang diberikan kewenangan dalam otonomi daerah untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang dalam menyejahterakan masyarakat daerah setempat. Kabupaten Jayawijaya memiliki potensi yang perlu dipertahankan dan dikembangkan, yaitu sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan pariwisata. Hasil potensi yang menonjol adalah ubi jalar dan kopi. Produksi ubi jalar dan kopi, selain dipergunakan untuk kebutuhan lokal, dapat juga dikirim ke daerah lain seperti Jayapura, Merauke, Timika, atau diekspor ke Negara Lain yaitu Papua New Guinea dan Pasifik Selatan. Sementara itu, tanaman kopi yang menghasilkan bubuk kopi yang harganya tinggi, dapat dijadikan minuman, dimanfaatkan untuk farmasi, dan diekspor ke negara lain (baik biji maupun bubuk kopi). Dalam sektor peternakan, potensi yang masih dapat dikembangkan adalah ternak sapi dan babi. Untuk mengembangkan sektor ini, diperlukan sentuhan teknologi modern dan peningkatan kualitas SDM para peternaknya. Sektor lain yang masih dapat dioptimalkan adalah pariwisata. Tetapi, untuk mengembangkannya sangat diperlukan peningkatan kualitas SDM, investasi, dan sarana-prasarana yang memadai. Dengan demikian, potensi yang dimiliki Kabupaten Jayawijaya dapat dimanfaatkan untuk mendongkrak pendapatan daerah.

Dalam upaya penggalan sumber-sumber pendapatan daerah, tentu saja tidak mudah bagi Pemerintah Daerah. Alasan terhadap objek-objek

pendapatan sering tidak berjalan seperti yang diharapkan, karena alasan keterbatasan kemampuan sumber daya yang dimiliki dan sering terjadi rotasi atau mutasi para pejabat pemerintah yang berakibat pada banyaknya program-program strategi pemerintah yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Menurut Yunanto (2010) yang dikutip dari penelitian Santosa (1995) yang terdapat dalam buku Manajemen Keuangan Sektor Publik Abdul Halim (2016), ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya PAD, yaitu:

1. Banyaknya sumber pendapatan kabupaten/kota yang besar tetapi digali oleh instansi yang lebih tinggi.
2. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) belum banyak memberikan keuntungan kepada Pemerintah Daerah.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah.
4. Adanya biaya pungut yang masih tinggi.
5. Banyaknya peraturan daerah (perda) yang belum disesuaikan dan disempurnakan.
6. Kemampuan masyarakat untuk membayar pajak dan retribusi daerah sangat rendah.
7. Perhitungan potensi tidak dilakukan.

Sejak era reformasi, khususnya reformasi dalam pengelolaan keuangan daerah, Pemerintah Daerah diharapkan mampu mengoptimalkan pendanaan dari sumber PAD. Upaya peningkatan penerimaan dari PAD perlu mendapat perhatian yang serius dari Pemerintah Daerah dengan cara intensifikasi maupun ekstensifikasi, maksudnya agar daerah tidak terlalu

mengandalkan atau menggantungkan harapan pada pemerintah pusat, tetapi harus mampu mandiri sesuai dengan cita-cita otonomi yang nyata dan bertanggung jawab. Prinsip otonomi daerah yang bertanggungjawab adalah otonomi yang penyelenggaraannya harus benar-benar sejalan dengan tujuan dan maksud pemberian otonomi, yang pada dasarnya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat sebagai bagian dari tujuan nasional.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA MODAL UNTUK PELAYANAN PUBLIK DI KABUPATEN JAYAWIJAYA TAHUN 2014-2018”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Modal untuk Pelayanan Publik di Kabupaten Jayawijaya tahun 2014-2018?
2. Apakah Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Belanja Modal untuk Pelayanan Publik pada Kabupaten Jayawijaya tahun 2014-2018?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal untuk Pelayanan Publik di Kabupaten Jayawijaya tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal untuk Pelayanan Publik di Kabupaten Jayawijaya tahun 2014-2018.

#### **1.4 Kontribusi Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi berikut ini:

1. Bagi penulis, sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mengadakan penelitian di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya, serta menjadi pembelajaran bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa.
2. Bagi Pemerintah Daerah, dapat memberikan perhatian yang lebih dalam mengoptimalkan penerimaan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dengan maksud agar Pemerintah Daerah tidak terlalu mengandalkan atau menggantungkan harapan kepada Pemerintah Pusat, sehingga tujuan otonomi daerah dapat tercapai.

#### **1.5 Keterbatasan**

Batasan penelitian ini adalah dalam ruang lingkup yang terkait dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Belanja Modal. Penelitian dilakukan di Kabupaten Jayawijaya dengan periode penelitian 5 tahun yaitu tahun 2014-2018.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal untuk pelayanan publik di Kabupaten Jayawijaya tahun 2014-2018, dapat diambil kesimpulan bahwa PAD yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Jayawijaya masih tergolong rendah, karena Pemerintah Daerah sendiri kurang menggali potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan PAD. Selain itu, PAD pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya umumnya digunakan untuk belanja pegawai dan belanja barang/jasa, sehingga alokasi dana untuk Belanja Modal sangat kecil. Sedangkan, DAU yang diperoleh Pemerintah Daerah setiap tahun terus meningkatkan. Hal ini dapat mencerminkan bahwa, Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya belum mandiri sepenuhnya dalam menjalankan otonomi daerah.

#### **2. Saran**

##### 2.1 Bagi instansi:

- a. Dapat meningkatkan penyuluhan kepada wajib pajak, wajib retribusi agar lebih sadara dalam memenuhi kewajibannya.
- b. Dapat meningkatkan SDM dalam bidang pendapatan melalui pelatihan fungsional.

- c. Dapat meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dalam peningkatan pendapatan daerah.

## 2.2 Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, seperti Dana Alokasi Khusus (DAK).
- b. Menambahkan sampel rentang waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

©UKDW



## DAFTAR PUSTAKA

- Andirfa, Mulia, dkk. 2016. *Pengaruh Belanja Modal, Dana Perimbangan, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten dan Kota di Provinsi Aceh*. Jurnal Magister Akuntansi. Volume 5, Nomor 3. Pascasarjana Univeristas Syiah Kuah.
- Badrudin, Rudy. 2017. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Elmi, Bachrul. 2002. *Keuangan Pemerintah Daerah Otonom di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Univeritas Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul 2016. *Manajemen Keuangan Sektor Publik: Problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Halim, Abdul & Kusufi, Syam Muhammad. 2011. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Huda, Ahmad Syahrul. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Fiscal Stress, dan Kepadatan Pnduduk terhadap Alokasi Belanja Modal di Nusa Tenggara Barat*.
- Mardiasmo. 2018. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, J. Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.
- Rachmawati, Mia. *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Alokasi Belanja Modal (Studi Kasus pada Kabaupaten di Provinsi Papua dan Papua Barat)*.
- Syndicated, Soengeng Sarjadi. 2001. *Otonomi Potensi Masa Depan Republik Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI.
- Tamawiwiy, Julius, dkk (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Belanja Modal untuk Pelayanan Publik (studi kasus pada kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Utara)*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Wandira, Arbie Gugus. 2013. *Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan DBH terhadap Pengalokasian Belanja Modal. Accounting Analysis Journal*. Volume 2, Nomor 1, Universitas Negeri Semarang.

Yofita, Farah Marta. 2011. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris pada Pemerintah Provinsi Se Indonesia Periode 2008-2010. Diponegoro Journal of Accounting*. Semarang: UNDIP.

© UKDW